

**PENGARUH BIMBINGAN SPIRITUAL
TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

YULIS SETIYO RETNO
NIM. 3517028

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENGARUH BIMBINGAN SPIRITUAL
TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh :

YULIS SETIYO RETNO
NIM. 3517028

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yulis Setiyo Retno

NIM : 3517028

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN SPIRITUAL TERHADAP
SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 November 2021

Penulis,



YULIS SETIYO RETNO

NIM. 3517028

NOTA PEMBIMBING

Dr. Imam Khanafi, M.Ag

Griya Tirto Indah Gg II No.62 Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Yulis Setiyo Retno

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : YULIS SETIYO RETNO

NIM : 3517028

Judul : **PENGARUH BIMBINGAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP
KEBERAGAMAAN SANTRI DI PONDOK PRESANTREN AL
MUNAWAROH BATANG**

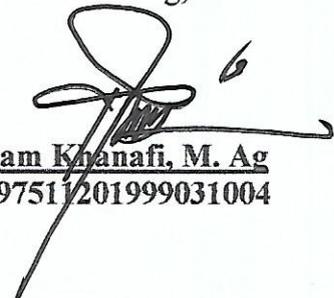
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 November 2021

Pembimbing,



Dr. Imam Khanafi, M. Ag
NIP. 197511201999031004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : YULIS SETIYO RETNO

NIM : 3517028

Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG

Telah diujikan pada hari Jumat, 31 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II

Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011

Pekalongan, 31 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﷲ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Rasa syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena dengan adanya rahmat dan hidayah-Nya, yang telah memberi kekuatan, kesehatan dan kesabaran, serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih cita-cita dimasa depan. Dengan setulus hati skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sodikin dan Ibu Setiarti tercinta yang senantiasa selalu memberikan do'a restu dan dukungan kepada putri kecilmu untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini serta yang telah memberikan kasih sayang yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Teruntuk kakakku tercinta Slamet Damyanto, Anik Inayah, Tanti Damayanti, Ita Utari dan Hagi Agus Suton, yang selalu memberikan warna dalam hidup, terimakasih telah menjadi semangat untuk adik tercintamu ini.
3. Teruntuk para bocil-bocilku Alung Pratama, Dita Ayu Pratiwi, Alvin Putanto, Arfa Aditya, dan Alviani Adinda Putri, yang selalu mewarnai hidupku dan selalu menjadi support.
4. Keluarga besar Bani Wahar dan Bani Karbani tentunya selalu memberikan dukungan dalam segala hal, salah satunya yaitu dunia pendidikan.
5. Bapak Dr. Imam Kanafi, M.Ag, selaku dosen pembimbing Skripsi saya, terimakasih sudah memberikan bimbingan, pengarahan, dan bersedia meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Maskhur, M. Ag selaku dosen wali studi, terimakasih atas bimbingan dan motivasinya selama studi di kampus tercinta IAIN Pekalongan.
7. Bapak dan Ibu guru, serta para dosen dari almamater tercinta, RA Tholabuddin, MI Tholabuddin 02, MTS Tholabuddin, MA Tholabuddin, dan IAIN Pekalongan.

8. Teruntuk orang terkasih mas Ben yang telah membantu, memberikan semangat serta do'a dan menemani saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teruntuk para sahabat sekaligus tim gabutku, Fika Agustin Imiyanti, Khoirul Bariyah, Lailatul Muftadhillah, Nur Habibah, Lailatuzzaqia, dan Syafik Abdillah. Terimakasih sudah selalu siap kebersamai, selalu memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teruntuk laskar Mui (Nailal, Isfailah, Umi, Rosa, Noviatul, Aisyah, Sulfi, Hannah, Haqi). Terimakasih telah hadir menjadi pelangi dihidupku, semoga persahabatan ini akan terus tumbuh bersama menuanya usia.
11. Teman-teman satu angkatan 2017 yang selalu bersama-sama menjalani suka duka selama studi dari awal sampai akhir.
12. Teruntuk semua orang yang pernah ada dimasa lalu, semoga cerita kita abadi dalam ruang waktu. Terimakasih karena sudah memberikan banyak pelajaran dalam perjalanan hidup ini.
13. Pihak-pihak yang mungkin tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terimakasih atas do'a dan dukungannya semoga senantiasa mendapatkan lindungan Allah SWT.

MOTTO

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada Nya”

(Qs. Al-Imran: 159)

ABSTRAK

Retno, Yulis Setiyo. 2021. *Pengaruh Bimbingan Spiritual Terhadap Sikap Keberagamaan Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.* Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Dr. Imam Khanafi, M.Ag

Kata kunci: Bimbingan Spiritual dan Sikap Keberagamaan

Sikap keberagamaan merupakan kondisi seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatan terhadap agama, pada Pondok Pesantren, sikap keberagamaan merupakan hal pokok yang perlu dimiliki oleh setiap santri di Pondok Pesantren. Seperti halnya di Pondok Pesantren Al Munawaroh, setiap santri memerlukan sikap keberagamaan yang baik. Hal ini penting dimiliki sebagai bekal santri untuk menjalankan kegiatan sehari-hari, baik kegiatan keagamaan ataupun sosial. Sedangkan Bimbingan spiritual adalah suatu bentuk bimbingan yang diberikan kepada individu atau kelompok dengan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman serta mengamalkan agamanya yang akan berguna bagi kehidupan. Bimbingan Spiritual yang ada di Pondok Pesantren Al Munawaroh adalah sebagai salah satu upaya dalam membentuk dan mengembangkan sikap keberagamaan santri. Oleh karena itu, adanya kegiatan Bimbingan Spiritual di Pondok Pesantren Al Munawaroh diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap sikap keberagamaan santri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana bimbingan spiritual pada santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, (2) Bagaimana sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, (3) Apakah ada pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian populasi. Adapun tempat dan waktu penelitian yaitu di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang dan dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai bulan Oktober 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh, variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel *independen* (Bimbingan Spiritual) dan variabel *dependen* (Sikap Keberagamaan). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket, observasi dan dokumentasi. Adapun uji instrument pada penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, teknik analisis data menggunakan rumus *regresi linier sederhana* pada SPSS versi 22.0.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil: (1) Pelaksanaan bimbingan spiritual yang diikuti oleh santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh dikategorikan dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket variabel bimbingan spiritual pada santri yang memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 85,85, nilai tersebut terletak pada rentang “81,86 – 89,84” yang masuk pada kategori sedang yaitu dengan presentase 39,02 %. (2) Sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh dikategorikan dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket variabel sikap keberagamaan pada santri yang memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 106,17 nilai tersebut masuk pada rentang “103,23 – 109,10” yang masuk

pada kategori sedang yaitu dengan presentase 42,68%. (3) Bimbingan spiritual mempunyai pengaruh sebesar 43,9 % terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,439. Sedangkan 56,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa T_{Hitung} lebih besar dari T_{Tabel} ($7,908 \geq 1,664$) dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$). Dapat disimpulkan bahwa bimbingan spiritual berpengaruh terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahma, hidayah serta inayah-Nya, sehingga atas ridho-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul "Pengaruh Bimbingan Spiritual Terhadap Sikap Keberagaman Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang". Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para umatnya disepanjang zaman.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada mahasiswa IAIN Pekalongan, khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag, selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan kontribusi dukungan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi.
5. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku dosen pembimbing akademik atau dosen wali, yang telah banyak memberikan bimbingan, nasihat dan motivasi sejak awal studi hingga penyelesaian Skripsi.

6. Segenap Bapak dan Ibu dosen IAIN Pekalongan beserta Staff IAIN Pekalongan, yang telah banyak membagikan ilmu serta memberikan layanan informasi dengan baik.
7. Bapak KH. Multazam Ahmad, selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Munawaroh yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat dalam penyelesaian Skripsi.
8. Teman-teman angkatan 2017, khususnya Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, yang telah banyak memberikan pengalaman, dukungan dan motivasi selama proses studi di IAIN Pekalongan.
9. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi sehingga dalam penyelesaian Skripsi.

Ada hasil disetiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan dibalik ujian. Semoga semua yang beliau berikan dapat menjadi ladang amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Peneliti menyadari dengan setulus hati bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal`alamiin, akhir kata Wassalamu`alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 25 November 2021

Penulis



YULIS SETIYO RETNO
NIM. 3517028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	30
BAB II BIMBINGAN SPIRITUAL DAN SIKAP KEBERAGAMAAN	
A. Bimbingan Spiritual	32
1. Pengertian Bimbingan Spiritual	32
2. Landasan Bimbingan Spiritual	36
3. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Spiritual	37
4. Metode Bimbingan Spiritual	38
5. Bentuk Bimbingan Spiritual	41
6. Materi Bimbingan Spiritual.....	42
7. Aspek-Aspek Bimbingan Spiritual.....	45
B. Sikap Keberagamaan.....	46
1. Pengertian Sikap Keberagamaan.....	46
2. Ciri-Ciri Sikap Keberagamaan	49
3. Faktor yang mempengaruhi Sikap Keberagamaan.....	50
4. Aspek-Aspek Sikap Keberagamaan	51
BAB III BIMBINGAN SPIRITUAL DAN SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang	55
1. Profil Pondok Pesantren Al Munawaroh.....	55

B.	Deskripsi Responden Penelitian.....	61
1.	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin	61
2.	Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	62
C.	Hasil Uji Instrumen Penelitian	62
1.	Penyusunan Instrumen Penelitian	62
2.	Uji Coba Instrumen Penelitian	65
D.	Hasil Penelitian	69
1.	Pelaksanaan Bimbingan Spiritual di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang	69
2.	Sikap Kkeberagamaan Santri di Pondok Pesantren Al Mmunawaroh Batang	72
3.	Pengaruh Bimbingan Spiritual Terhadap Sikap Keberagamaan Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.....	75

BAB IV ANALISIS PENGARUH BIMBINGAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG

A.	Analisis Pelaksanaan Bimbingan Spiritual di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang	81
B.	Analisis Sikap Keberagamaan Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang	85
C.	Analisis Pengaruh Bimbingan Spiritual Terhadap Sikap Keberagamaan Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.....	89

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan.....	93
B.	Saran-Saran.....	94

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Aspek dan Indikator Bimbingan Spiritual	20
Tabel 1.2	Aspek dan Indikator Kemandirian Belajar.....	21
Tabel 3.1	Jumlah kader dakwah/asatidz/tenaga pengajar berdasarkan jenis kelamin	57
Tabel 3.2	Daftar nama kader dakwah/asatidz/tenaga pengajar	58
Tabel 3.3	Jumlah siswa/santri berdasarkan usia dan jenis kelamin	59
Tabel 3.4	Daftar inventaris barang di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang	59
Tabel 3.5	Kurikulum Pembelajaran Pondok Pesantren Al Munawaroh	60
Tabel 3.6	Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin	61
Tabel 3.7	Deskripsi responden penelitian berdasarkan usia.....	62
Tabel 3.8	Blue Print Angket Bimbingan Spiritual	62
Tabel 3.9	Blue Print Angket Sikap Keberagamaan.....	63
Tabel 3.10	Skor Jawaban Angket Bimbingan Spiritual dan Sikap Keberagamaan.....	64
Tabel 3.11	Hasil Uji Validitas Bimbingan Spiritual	65
Tabel 3.12	Hasil Uji Validitas Sikap Keberagamaan.....	66
Tabel 3.13	Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel X (Bimbingan Spiritual) ..	68
Tabel 3.14	Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel Y (Sikap Keberagamaan).	68
Tabel 3.15	Hasil skor angket Bimbingan Spiritual	69
Tabel 3.16	Perhitungan statistik angket bimbingan spiritual	71
Tabel 3.17	Pedoman kategori kecenderungan variabel.....	71
Table 3.18	Kategori Variabel Bimbingan Spiritual.....	72
Tabel 3.19	Hasil skor Angket Sikap Keberagamaan.....	73
Tabel 3.20	Perhitungan Statistik Agket Sikap Keberagamaan.....	74
Tabel 3.21	Pedoman kategori kecenderungan variabel.....	74
Table 3.22	Kategori Variabel Sikap Keberagamaan	75
Tabel 3.23	Output Perhitungan Uji Normalitas.....	76
Tabel 3.24	Hasil uji linieritas variabel bimbingan spiritual dan sikap keberagamaan	77
Tabel 3.25	Tabel anova hasil perhitungan SPSS versi 22.0.....	78
Tabel 3.26	Tabel conficcient hasil perhitungan SPSS dengan menggunakan regresi linier sederhana.....	79
Table 4.1	Kategori Variabel Bimbingan Spiritual.....	84
Table 4.2	Kategori Variabel Sikap Keberagamaan	88
Tabel 4.3	Tabel model summary hasil perhitungan SPSS	89
Tabel 4.4	Tabel conficcient hasil perhitungan SPSS dengan menggunakan regresi linier sederhana.....	90

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Konsep kerangka berpikir penelitian.....	16
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Lembar Kuesioner

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

Lampiran 5 Output Hasil Perhitungan SPSS Versi 22.0

Lampiran 6 Data Responden Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 9 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 10 Surat Keterangan Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap keberagamaan merupakan kondisi seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatan terhadap agama. Sikap keberagamaan terbentuk dari konsistensi antara keyakinan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Sikap keberagamaan merupakan integrasi yang menyeluruh antara pengetahuan agama, perasaan agama, dan tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keberagamaan sangat erat kaitannya dengan jiwa manusia.¹

Sikap keberagamaan yang dimiliki oleh manusia tidak semata-mata tumbuh dengan sendirinya, melainkan melalui proses penanaman sikap hingga membimbing dan menjaga sikap keberagamaan agar tetap terjaga dengan baik sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan dan lingkungannya.² Keberagamaan seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang tersebut berperilaku dalam kehidupan. Agama membimbing setiap pemeluknya untuk berbuat dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran yang terkandung dalam agama tersebut. Sehingga seseorang yang taat pada agamanya akan memiliki perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan oleh agamanya. Salah satu

¹ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2007), hlm.213

² Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm 51

faktor yang membentuk keberagaman seseorang adalah faktor sosial yang meliputi semua pengaruh sosial dalam sikap keberagaman seperti pendidikan, tekanan lingkungan, tradisi sosial dan pengajaran dari orang tua.³

Sikap keberagaman yang dipupuk secara berkelanjutan dengan bimbingan spiritual tentunya akan tumbuh subur dan mampu memberikan efek positif terhadap pribadi dan lingkungannya, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif berkat dari warga yang memiliki pemahaman yang baik, dan sikap sosial yang baik pula. Terlebih dalam lingkup Pondok Pesantren yang memiliki bentuk keberagaman yang cukup besar. Jika sikap keberagaman santri tidak dikelola dengan baik maka bisa jadi menimbulkan berbagai masalah yang diakibatkan pemahaman keberagaman yang kurang baik dan sikap sosial yang kurang baik pula, masalah muncul mulai dari adanya sikap intoleransi dan bentuk masalah yang lainnya.⁴

Pada pondok pesantren, sikap keberagaman merupakan hal pokok yang perlu dimiliki oleh setiap santri di Pondok Pesantren.⁵ Misalnya saja di Pondok Pesantren Al Munawaroh, setiap santri memerlukan sikap keberagaman yang baik. Hal ini penting dimiliki sebagai bekal santri untuk menjalankan kegiatan sehari-hari, baik kegiatan keagamaan ataupun sosial. Dalam menjalankan setiap kegiatan di Pondok Pesantren Al Munawaroh, tentunya terdapat beberapa santri yang memiliki sikap keberagaman yang berbeda.⁶

³ Thoules, R.H, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm 54

⁴Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2007), hlm. 131

⁵ Dr. H. Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm 61

⁶ Lia, Pengurus Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, wawancara pribadi, 24 September 2021

Santri yang memiliki sikap keberagamaan yang kurang baik cenderung memiliki tingkat semangat yang rendah dalam menjalankan setiap kegiatan yang sudah ada di Pondok Pesantren tersebut, salah satu contohnya adalah saat kegiatan sholat tahajud dan sholat subuh. Santri yang memiliki sikap keberagamaan yang baik memiliki semangat dan ketulusan dalam menjalankan dua kegiatan tersebut dan akan terlihat dampak yang sangat positif terhadap santri tersebut seperti pemahaman ilmu agama yang baik dan sikap sosial yang baik pula. Sedangkan santri yang memiliki sikap keberagamaan kurang baik akan cenderung bermalasan-malasan bahkan enggan melakukan kegiatan tersebut dan lebih memilih diberikan sanksi keesokan harinya, dan hal tersebut berdampak pada menurunnya kualitas diri santri dari berbagai aspek seperti, kurangnya pemahaman terhadap pelajaran yang diberikan, sikap sosial yang kurang baik dan lain sebagainya.⁷

Melihat realita yang ada di lapangan, tentunya sikap keberagamaan sangat penting untuk terus dibangun di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang. Dengan adanya sikap keberagamaan yang baik, maka setiap santri mampu merespon setiap stimulus yang diterimanya dengan mempertimbangkan kaidah-kaidah ajaran agama yang sudah dipelajari yang kemudian diekspresikan melalui sikap sebagai bekal untuk mengarungi kehidupan.⁸

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al Munawaroh dalam menanamkan, menumbuhkan, menjaga, dan menjalankan sikap

⁷ Lia, Pengurus Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, wawancara pribadi, 24 September 2021

⁸ Lia, Pengurus Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, wawancara pribadi, 24 September 2021

keberagamaan agar tetap baik adalah dengan diadakannya kegiatan bimbingan spiritual. Bimbingan spiritual merupakan suatu bentuk bimbingan yang diberikan kepada individu atau kelompok dengan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman serta mengamalkan agamanya yang akan berguna bagi kehidupan.⁹ Bimbingan spiritual sebagai suatu kegiatan yang sangat dibutuhkan bagi orang yang kurang memahami agama dalam hal beribadah, bersikap dan bertindak sebagai seorang beragama yang baik.

Bimbingan spiritual yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang adalah sebagai salah satu upaya dalam membentuk dan mengembangkan sikap keberagamaan santri. Dengan adanya kegiatan bimbingan spiritual di Pondok Pesantren Al Munawaroh, maka diharapkan santri mampu memiliki pemahaman beragama yang baik, dan mampu memperbaiki pemahaman yang kurang baik dengan tujuan agar mereka mampu mengahayati setiap pemahaman dan pengamalannya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist.¹⁰

Dari pengertian di atas, bimbingan spiritual memiliki kaitan yang cukup erat dengan sikap keberagamaan, bagaikan sebuah tanaman dengan pupuk dimana bimbingan spiritual seolah menjadi pupuk yang sangat menyuburkan, mampu meningkatkan kualitas dari setiap buahnya dan mampu terus memberikan kesuburan, seperti halnya pada sikap keberagamaan individu yang dipupuk dengan bimbingan spiritual secara berkesinambungan maka akan terus

⁹ Pusdatin Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Glosarium Penyelenggara Kesejahteraan Sosial", www.kemsos.go.id, diakses tanggal 18 Juni 2021.

¹⁰ K.H Multazam Ahmad, Pengasuh Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, wawancara pribadi, 24 September 2021

tumbuh meningkat. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul *“Pengaruh Bimbingan Spiritual Terhadap Sikap Keberagamaan Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang”*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bimbingan spiritual di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang?
2. Bagaimana sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang?
3. Apakah ada pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bimbingan spiritual di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.
2. Mengetahui sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Manfaat atau kegunaan secara teoritis diantaranya yaitu dapat menambah keilmuan dalam dunia bimbingan penyuluhan islam khususnya mengenai bimbingan spiritual dan sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang dan menambah wawasan pembelajaran bagi mahasiswa.

2. Secara Praktis

Manfaat secara praktis dapat dijadikan sebagai bahan atau masukan dalam pelaksanaan bimbingan spiritual di Pondok Pesantren Al Munawaroh. Serta menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang sejenis.

E. Kajian Pustaka

1. Landasan Teori

a. Bimbingan Spiritual

Bimbingan spiritual merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan fitrahnya sebagai makhluk beragama, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama (budi pekerti luhur), dan mengatasi permasalahan hidup melalui pemahaman, keyakinan, dan praktik peribadatan ritual keagamaan yang mereka patuhi.¹¹

Adapun aspek-aspek dalam bimbingan spiritual diantaranya:

- 1) Aspek frekuensi kegiatan, yaitu seberapa sering kegiatan dilakukan dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Aspek perhatian, yaitu peningkatan dan kesadaran akan semua fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pusatnya kepada sesuatu, baik di dalam maupun di luar individu.

¹¹ Yusuf Syamsu dan Juntika Nurihsan A, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 16-17

- 3) Aspek motivasi, merupakan sesuatu kekuatan, tenaga, daya, atau keadaan kompleks dan kesiapan dalam diri individu untuk bergerak menuju suatu tujuan tertentu.
- 4) Aspek *spirit of change*, yaitu semangat untuk berubah, seseorang yang memiliki aspek ini akan memiliki semangat yang tinggi.
- 5) Aspek efek, adalah perubahan hasil atau akibat langsung yang disebabkan oleh suatu tindakan.¹²

b. Sikap Keberagamaan

Sikap keberagamaan merupakan situasi atau kondisi internal yang masih ada pada diri manusia. Situasi internal ini menyebabkan munculnya kesiapan untuk merespon atau berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Sikap keberagamaan terbentuk melalui pengalaman langsung melalui interaksi dengan berbagai lingkungan sosial, misalnya hasil budaya, orang tua, guru, teman sebaya, masyarakat dan sebagainya.¹³

Adapun aspek atau dimensi sikap keberagamaan menurut Glock dan Stark dalam bukunya Djamiludin Ancok yaitu:

- 1) Ideologis atau keyakinan (Religious belief), Dimensi ideologis pada tingkat keyakinan atau keimanan seseorang terhadap kebenaran ajaran agama, terutama ajaran agama yang fundamental dan dogmatis.

¹² Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*,... hlm 45

¹³ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 58

- 2) Dimensi Praktik Agama (Religious Practice), merupakan dimensi ritualistik atau ibadah, yaitu sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban ritual keagamaannya.
- 3) Dimensi Penghayatan (Religious Feeling), Dimensi penghayatan menunjukkan perasaan keagamaan yang dialami individu.
- 4) Dimensi Pengetahuan Agama (Religious Knowledge), Dimensi pengetahuan seseorang tentang ajaran agamanya tentunya dengan pedoman kitab suci dan karya lainnya dari Nabi atau ahli agama yang acuannya kitab suci.
- 5) Konsekuensi atau penerapan/pengamalan (Religious Effect), yakni berkaitan dengan perilaku seseorang yang diajarkan oleh ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Sedangkan menurut Jalaluddin aspek-aspek sikap keberagamaan, antara lain:

- 1) Aspek *kognitif*, berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, keyakinan, atau informasi yang berkaitan dengan suatu objek.
- 2) Aspek *afektif*, berkaitan dengan emosi individu terhadap suatu objek..
- 3) Aspek *konatif* (perilaku), aspek ini berkaitan dengan perilaku nyata yang dapat diamati, meliputi pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan dalam berperilaku.¹⁵

¹⁴ Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), hlm 77-78.

¹⁵Jalaluddin, Pengantar Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), hlm 131

Selanjutnya aspek religiusitas (sikap keberagamaan) menurut Kementrian dan lingkungan hidup RI 1987, sebagai berikut:

- 1) Aspek iman, berkaitan dengan kepercayaan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para nabi dan sebagainya.
- 2) Aspek Islam, kaitannya dengan frekuensi, intensitas ibadah yang telah ditentukan, seperti sholat, puasa dan zakat.
- 3) Aspek ihsan, berkaitan dengan pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan Allah dan lain-lain.
- 4) Aspek ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan seseorang terhadap ajaran agama yang sudah didalaminya.
- 5) Aspek amal menyangkut perilaku dalam kehidupan sosial, seperti menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan sebagainya.¹⁶

2. Penelitian terdahulu

Terdapat beberapa penelitian lain yang dapat di jadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan, diantaranya:

- a. Skripsi dengan judul "*efektivitas penanaman sikap keberagamaan pada siswa tunanetra Studi Kasus pada Siswa Tunanetra Tingkat SMP dan SMA di Sekolah Luar Biasa (SLB) A Pembina Tingkat Nasional Lebak Bulus Jakarta Selatan*". Yang disusun oleh Taopik Muarip mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah tahun 2016¹⁷, menyimpulkan bahwa sikap

¹⁶ Caroline, *Hubungan antara Religiusitas Dengan Tingkat Penalaran Moral Pada Pelajar Madrasah Muallimat Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1999), hlm 3

¹⁷ Taopik Muarip, *efektivitas penanaman sikap keberagamaan pada siswa tunanetra Studi Kasus pada Siswa Tunanetra Tingkat SMP dan SMA di Sekolah Luar Biasa (SLB) A Pembina*

keberagamaan dapat terlaksana dengan baik di sekolah tersebut. Hal ini ditunjukkan dengan kegiatan peribadatan yang berjalan lancar serta para peserta didik yang mencerminkan sikap keberagamaan yang baik, berakhlakul karimah dan toleransi. Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah fokus penelitian yaitu pada penelitian Topik Muarip membahas mengenai efektivitas penanaman sikap keberagamaan pada siswa tunanetra studi kasus pada siswa tunanetra tingkat SMP dan SMA di Sekolah luar biasa (SLB) sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu berfokus pada pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri.

- b. Skripsi dengan judul "*Bimbingan spiritual dalam membentuk karakter islami pada remaja di Yayasan Pendidikan Islam Al Huda Arjasari Bandung*". Yang disusun oleh Siti Sarah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020.¹⁸ Penelitian yang ditulis oleh Siti Sarah ini menganalisa tentang bagaimana bimbingan spiritual dalam membentuk karakter islami pada remaja. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi Siti Sarah adalah dalam skripsi penulis tentang pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren. Sedangkan skripsi Siti Sarah mengenai bimbingan spiritual

Tingkat Nasional Lebak Bulus Jakarta Selatan, (Skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah tahun 2016)

¹⁸ Siti Sarah, *Bimbingan spiritual dalam membentuk karakter islami pada remaja di Yayasan Pendidikan Islam Al Huda Arjasari Bandung*, (Skripsi jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020)

dalam membentuk karakter islami pada remaja di Yayasan Pendidikan Islam Al Huda Arjasari Bandung.

- c. Skripsi dengan judul “*Peran kajian pendidikan islam dalam membentuk sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren fatimuzzahra Purwokerto*” yang disusun oleh Nurul Avifah mahasiswa jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Purwokerto tahun 2020.¹⁹ Terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Adapun persamaanya adalah memiliki pembahasan yang sama terhadap sikap keberagamaan dan hubungan antara bimbingan spiritual dengan sikap keberagamaan, dan adapun perbedaannya adalah pada objek yang diteliti ataupun perbedaan lembaga dan metode penelitiannya.
- d. Jurnal penelitian dengan judul “*Pengaruh bimbingan spiritual islami terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis di RSUD Kabupaten Semarang*” yang disusun oleh Kanthi Suratih, Suranah, dan Riyanto mahasiswa STIKES Karya Husada Semarang tahun 2014.²⁰ Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Persamaanya yaitu memiliki pembahasan yang sama tentang bimbingan spiritual adapun perbedaannya yaitu pada objek yang diteliti dan perbedaan lembaganya.

¹⁹ Nurul Avifah, *Peran kajian pendidikan islam dalam membentuk sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren fatimuzzahra Purwokerto*, (Skripsi jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Purwokerto tahun 2020)

²⁰ Kanthi Suratih, Suranah, dan Riyanto, *Pengaruh bimbingan spiritual islami terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis di RSUD Kabupaten Semarang*, (Jurnal STIKES Karya Husada Semarang tahun 2014)

e. Jurnal penelitian dengan judul “*Implikasi Pondok Pesantren Darul Makmur terhadap sikap keberagaman masyarakat Nagari Sungai Cubadak Kecamatan Baso*” yang disusun oleh Candra Pramukti dan Muhammad Kosim, Jurnal penelitian dan pengabdian tahun 2018.²¹ Penelitian yang ditulis Candra Pramukti dan Muhammad Kosim ini menganalisa tentang bagaimana Implikasi Pondok Pesantren Darul Makmur terhadap sikap keberagaman masyarakat Nagari Sungai Cubadak Kecamatan Baso. Berbeda dengan penulis dalam penelitian ini implikasi Pondok Pesantren terhadap sikap keberagaman masyarakat sedangkan yang penulis teliti yaitu tentang bimbingan spiritual terhadap sikap keberagaman santri di Pondok Pesantren.

3. Kerangka berpikir

Bimbingan spiritual adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan fitrahnya sebagai makhluk beragama, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak mulia), dan mengatasi permasalahan hidup melalui pemahaman, keyakinan, dan praktik ibadah ritual keagamaan yang mereka anut.²²

Tujuan umum bimbingan spiritual adalah kesadaran spiritualitas dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya, sehingga manusia harus mengembangkan fitrahnya sebagai kemampuan beragama, bertingkah laku

²¹ Candra Pramukti dan Muhammad Kosim, *Implikasi Pondok Pesantren Darul Makmur terhadap sikap keberagaman masyarakat Nagari Sungai Cubadak Kecamatan Baso*, (Jurnal penelitian dan pengabdian tahun 2018)

²² Yusuf Syamsu dan Juntika Nurihsan A, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 16-17

sesuai dengan nilai-nilai agama dan memandang agama sebagai kekuatan yang mengontrol kehidupan dan mampu memberikan solusi setiap permasalahan hidupnya dengan jalan agama tersebut. Agama merupakan pondasi dasar yang dimiliki manusia sejak lahir yang akan menjadi pedoman dalam menjalankan kehidupannya, yang akan memberikan kesiapan terhadap pemeluk yang mengamalkan ajarannya dengan baik sehingga mampu merespon dan bertingkah laku sesuai ajaran agamanya yang akan menumbuhkan sikap keberagamaannya dengan baik.²³

Sikap keberagaman adalah kondisi seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama.²⁴Sikap keberagaman yang dimiliki oleh manusia tentunya tidak semata-mata tumbuh dengan sendirinya, melainkan melalui suatu proses dari upaya penanaman sikap hingga membimbing dan menjaga agar sikap keberagaman tetap terjaga dengan baik sehingga mampu memberikan efek positif bagi kehidupan dan lingkungan.²⁵

Oleh karena itu, sikap keberagaman yang dipupuk secara berkelanjutan dengan bimbingan spiritual, tentunya akan tumbuh subur dan mampu memberikan efek positif, terhadap pribadi dan lingkungannya sehingga tercipta lingkungan yang kondusif berkat dari warga yang memiliki pemahaman yang baik, dan sikap sosial yang baik pula, terlebih

²³ Adz-Dzaky HB, *Psikologi & Konseling Islami*,(Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001) hlm 48

²⁴Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2007) Hlm.213

²⁵ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm 51

dalam lingkup Pondok Pesantren yang memiliki bentuk keberagaman yang cukup besar.²⁶

Pada Pondok Pesantren, sikap keberagaman merupakan hal utama yang perlu dimiliki oleh setiap santri di pondok pesantren.²⁷ Misalnya, di Pondok Pesantren Al Munawaroh, setiap santri memerlukan sikap keberagaman yang baik. Hal ini penting dimiliki sebagai bekal santri untuk menjalankan kegiatan sehari-hari, baik kegiatan keagamaan ataupun sosial. Dalam menjalankan setiap kegiatan di pondok pesantren Al Munawaroh, tentunya terdapat beberapa santri yang memiliki sikap keberagaman yang berbeda-beda.²⁸

Bimbingan spiritual yang dilakukan di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang merupakan salah satu upaya dalam membentuk dan mengembangkan sikap keberagaman santri.²⁹ Kegiatan bimbingan spiritual dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikologis dan pendekatan spiritual. Adapun beberapa metode yang digunakan adalah bimbingan individu, bimbingan kelompok, dzikir, tadabur Al-Qur'an dan amaliyah ibadah.³⁰ Dalam bimbingan spiritual terdapat aspek-aspek diantaranya aspek frekuensi kegiatan, aspek perhatian, aspek motivasi,

²⁶Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2007), hlm. 131

²⁷Dr. H. Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm 61

²⁸ Lia, Pengurus Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, wawancara pribadi, 24 September 2021

²⁹ K.H Multazam Ahmad, Pengasuh Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, wawancara pribadi, 24 September 2021

³⁰ HM. Arifin, *Pedoman dan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: PT Golden Terayon Press, 1998), hlm 44-50.

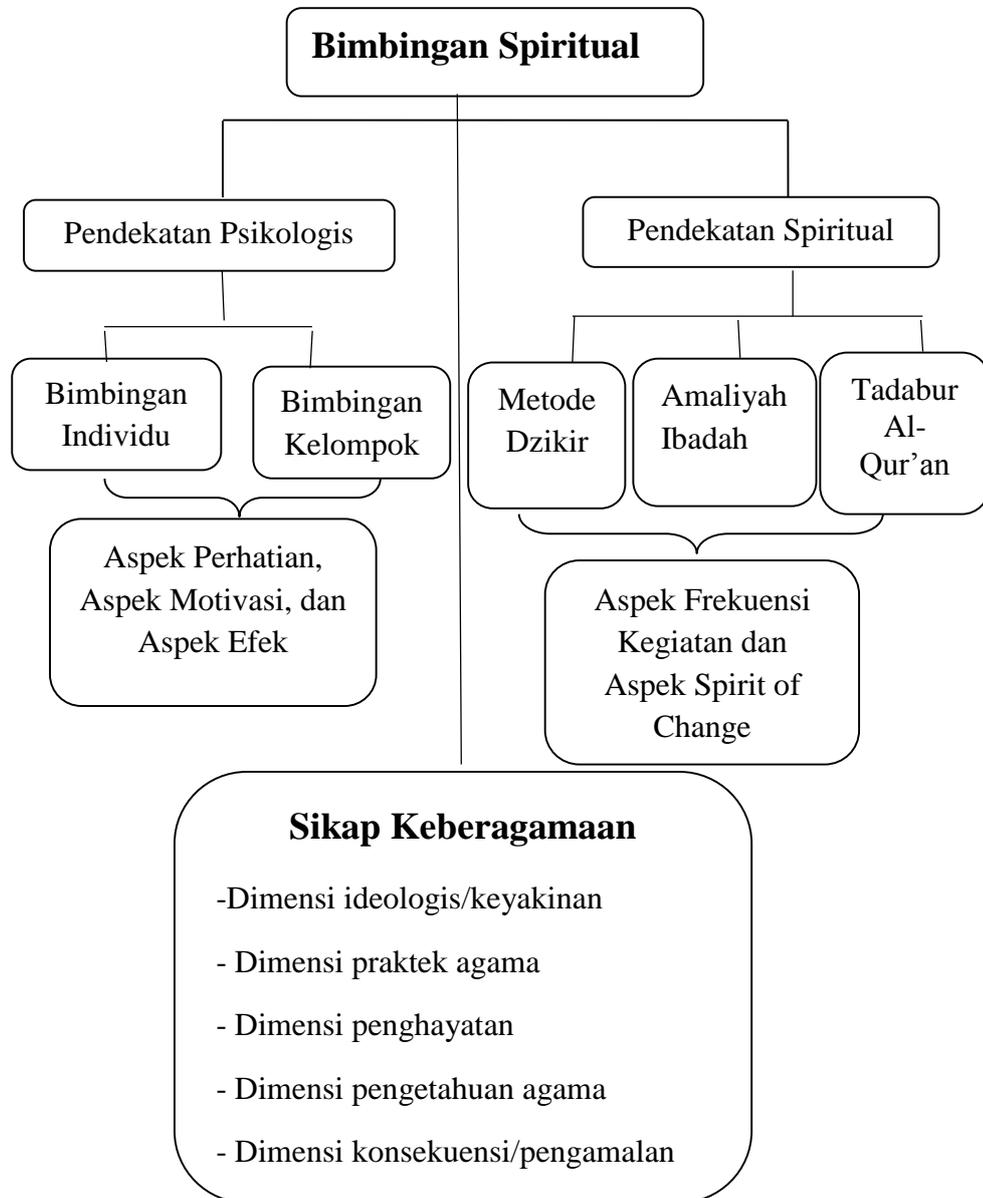
aspek spirit of change dan aspek efek.³¹ Sedangkan dalam sikap keberagamaan ada beberapa aspek yaitu dimensi ideologis/keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama, dan dimensi konsekuensi/pengamalan.³²

Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada gambar konsep kerangka berpikir dibawah ini:

³¹ Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*,...hlm 45

³² Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2005), hlm 77-78.

Bagan 1.1
Konsep kerangka berpikir penelitian



4. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

Maka bisa dirumuskan:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini selalu menekankan hasil dan analisisnya dengan menggunakan berbagai data *numerikal* (angka), yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistika.³³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian populasi, karena jumlah subjek penelitian tidak lebih dari 100 subjek. Jadi apabila suatu penelitian kurang dari 100 subjek, maka lebih baik subjek tersebut diambil semua untuk bahan penelitian.³⁴

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 8

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 134

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di pondok pesantren Al Munawaroh Batang. Peneliti sudah mempertimbangkan bahwa Pondok Pesantren Al Munawaroh inilah yang menjadi tempat penelitian skripsi ini, dengan alasan adanya relevansi masalah yang akan diteliti di Pondok Pesantren tersebut. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan dari bulan Agustus hingga Oktober 2021.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok besar yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian.³⁵ Maka populasinya adalah semua santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.³⁶ Namun karena jenis penelitian ini adalah penelitian populasi, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi itu sendiri, karena jumlah santri putra maupun putri tidak lebih dari 100.³⁷ Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah santri Pondok Pesantren Al Munawaroh yang jumlahnya tidak lebih dari 100, baik santri putra maupun santri putri.

³⁵*Ibid*, hlm. 49

³⁶Dr Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), hlm 104

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 134

4. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel bebas atau *independen*, adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi suatu penyebab perubahan pada variabel terikat (dinyatakan dalam bentuk tanda X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah bimbingan spiritual.
- b. Variabel terikat atau *dependen*, adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (dinyatakan dalam bentuk tanda Y). Variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

5. Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

- a. Bimbingan spiritual

- 1) Definisi operasional

Bimbingan spiritual adalah proses pemberian bantuan kepada seseorang agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan fitrahnya sebagai makhluk beragama, berperilaku sesuai dengan nilai-nilai agama (budi pekerti luhur), dan mengatasi permasalahan hidup melalui pemahaman, keyakinan, dan praktik peribadatan ritual keagamaan yang mereka patuhi.³⁸

³⁸ Yusuf Syamsu dan Juntika Nurihsan A, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 16-17

2) Aspek dan Indikator Penelitian

Tabel 1.1
Aspek dan indikator bimbingan spiritual

Variabel	Aspek	Indikator
Bimbingan Spiritual (X)	Aspek frekuensi kegiatan	Rutin mengikuti kegiatan bimbingan spiritual
		Disiplin mengikuti kegiatan bimbingan spiritual
	Aspek perhatian	Memperhatikan materi yang diberikan oleh pembimbing
		Memahami materi yang diberikan pembimbing
	Aspek motivasi	Motivasi untuk lebih dekat kepada Allah Swt
		Motivasi untuk mendalami pengetahuan agama.
	Aspek <i>spirit of change</i>	Semangat mengikuti kegiatan bimbingan spiritual
		Semangat untuk memperbaiki kemampuan beribadah
		Semangat untuk merubah diri menjadi lebih baik
	Aspek efek	Merasakan ketenangan dan kedamaian jiwa
		Merasakan perubahan tingkah laku
		Tumbuh perubahan untuk lebih taat pada Allah SWT.

b. Sikap keberagamaan

1) Definisi operasional

Sikap keberagamaan merupakan situasi internal atau keadaan yang masih ada dalam diri manusia. Situasi internal ini menyebabkan munculnya kesiapan untuk merespon atau berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.³⁹

³⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 58

2) Aspek dan Indikator penelitian

Tabel 1.2
Aspek dan indikator sikap keberagamaan

Variabel	Aspek	Indikator
Sikap Keberagamaan (Y)	Aspek ideologis atau keyakinan (Religious belief)	Percaya adanya Allah SWT
		Percaya adanya Malaikat
		Percaya adanya Nabi dan Rasul
		Meyakini kitab-kitab Allah SWT
		Meyakini adanya hari akhir
		Meyakini adanya qadha dan qadar.
	Aspek praktik agama (Religious practice)	Selalu menjalankan sholat lima waktu dengan tertib.
		Melakukan puasa
		Melakukan shodaqoh
		Membaca Al-quran.
		Melaksanakan dzikir
		Membaca Doa.
	Aspek Eksperensial atau pengalaman (Religious Feeling)	Merasa dekat dengan Allah SWT
		Merasa doa-doanya sering terkabul
		Perasaan selalu bersyukur kepada Allah SWT.
	Aspek pengetahuan agama (Religious Knowledge)	Mengetahui rukun iman
		Memiliki pengetahuan dasar-dasar agama dan memahami ajaran-ajarannya
		Memahami pengetahuan tentang hukum Islam
	Aspek Konsekuensi atau penerapan/pe	Akhlak Kepada Allah SWT
		Akhlak terhadap diri sendiri

	ngamalan (Religious Effect)	Akhlak terhadap sesama manusia
--	-----------------------------------	--------------------------------

6. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer yaitu sebuah data yang bersumber atau ditemukan langsung dari tangan pertama (*the first hand*). Data ini bersumber dari responden maupun seorang informan yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari berbagai kumpulan dari penelitian kepustakaan. Sumber data sekunder bisa didapati melalui dokumen-dokumen yang dibutuhkan dengan melihat berbagai referensi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen yang mendukung misalnya seperti, buku-buku ilmiah, majalah, jurnal, catatan, surat kabar, dan dokumentasi lainnya yang mendukung untuk penelitian. Sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pembimbing (ustadz/ustadzah), dan pengasuh Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

7. Teknik Pengambilan Data

Adanya sebuah penelitian ini yaitu bertujuan untuk memperoleh sebuah data.⁴⁰ Untuk mendapatkan data tersebut, dibutuhkan beberapa teknik atau metode dalam pengambilan data, diantaranya:

a. Metode Angket atau Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah sebuah daftar pernyataan yang memerlukan tanggapan dari responden berupa jawaban yang telah disediakan baik kesesuaian maupun ketidaksesuaian dari sikap testi.⁴¹ Kegunaan dari metode ini untuk memperoleh data tentang pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu sebuah metode yang dilakukan dengan menggunakan pengamatan panca indra, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi digunakan apabila penelitian ditujukan untuk mempelajari berbagai fenomena yang terjadi. Metode ini dilakukan dengan mengamati dan terjun langsung ke dalam lingkungan lapangan. Maka yang akan diobservasi adalah Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

⁴⁰ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 228

⁴¹ Kasmadi & Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 40

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk menelusuri data histori, arsip-arsip yang ada dan segala hal yang berhubungan dengan masalah tersebut.⁴²Metode ini digunakan dalam penelitian sebagai sarana pengumpulan data yang bersifat dokumenter seperti mencari sejarah pondok pesantren, visi dan misi serta gambaran kegiatan Bimbingan spiritual dan berbagai hal yang dibutuhkan dalam mencari data tentang Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

8. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu sebuah ukuran yang akan menunjukkan berbagai tingkatan kevalidan dalam sebuah instrumen penelitian. Suatu instrumen bisa dikatakan valid jika menunjukkan hasil validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya dikatakan kurang valid apabila validitasnya rendah. Suatu item pada soal pernyataan bisa dikatakan valid apabila melebihi $r_{xy} = 0,316$ pada taraf signifikan 5%.⁴³ Artinya apabila *corrected item* lebih besar dari 0,316 maka item soal tersebut bisa disebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur bisa dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Angket atau kuisioner bisa disebut realibel atau handal apabila jawaban atas

⁴²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet, ke-2 (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 121

⁴³Salafudin dan Nalim, *Statistik Inferensial*, (Pekalongan: Stain Pekalongan Press, 2014), hlm 239

pernyataan menunjukkan hasil yang konsisten meskipun telah diuji beberapa kali. Reliabilitas yang sering digunakan untuk uji instrumen pada sebuah penelitian dalam pengumpulan data yaitu metode *cronbach's alpha* yang memiliki tujuan untuk menghitung koefisien alpha. Bisa disebut reliabel jika r alpha positif dan r alpha $>$ r tabel $df = (\alpha, n - 2)$.⁴⁴ Apabila hasil yang didapatkan dari *cronboach alpha* $>$ 0,60 maka data tersebut memiliki sebuah kehandalan yang tinggi.

9. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah usaha untuk mengetahui suatu tafsiran terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian.⁴⁵ Analisis data bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bimbingan spiritual terhadap sikap keberagaman santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang yang dilakukan dengan menggunakan regresi linier. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan menggunakan perhitungan dari aplikasi *SPSS 22.0 for Windows*.

a. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan, hal yang dilakukan adalah mengelolah data kuantitatif yang diperoleh dari angket atau kuisisioner dengan memberi

⁴⁴Agung Edi Wibowo, *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm 52

⁴⁵Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192

skor pada jawaban yang sudah disediakan. Pemberian skor disesuaikan dengan kuantitas jawabannya.⁴⁶ Data dari angket atau kuisisioner yang diperoleh dari jawaban pernyataan masih berupa data kualitatif, maka data tersebut dikuantitatifkan dengan cara memberi skor pada jawaban pernyataan atas pilihan yang sudah disediakan. Misalnya jika pernyataan bersifat positif maka diberi skor dengan nilai dari angka 4, 3, 2, 1 dan sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif maka diberi skor dengan nilai dari angka 1, 2, 3, 4.

b. Analisis Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan analisis dengan regresi, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Analisis uji prasyarat, meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Normalitas data hanya dikenakan terhadap variabel terikat (Y). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan mean dan standar deviasi

b) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{SD}$$

⁴⁶Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Cet. Ke-10, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990), hlm. 319

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n-1}}$$

- c) Menentukan luas tiap angka baku (Z_i) dengan menggunakan daftar distribusi normal
- d) Menentukan angka peluang $F(Z) = P(Z < Z_i)$
- e) Menentukan $S(Z_i) = \text{banyak } Z_i : n$
- f) Menentukan beda dari $F(Z_i) - S(Z_i)$
- g) Memilih nilai terbesar dari $F(Z_i) - S(Z_i)$ dengan mengabaikan tanda matematika untuk menjadikan L hitung (*Lilliefors*). Sebaran dikatakan normal digunakan bantuan aplikasi SPSS.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk menguji hubungan antara variable.

$$F = \frac{R_{rjk}(TC)}{R_{rjk}(G)}$$

Keterangan:

F = Bilangan untuk linearitas

$R_{rjk}(TC)$ = Rerata jumlah kuadrat tuna cocok

$R_{rjk}(G)$ = Rerata jumlah kuadrat tuna kekeliruan

c. Analisis Uji Hipotesis

Digunakan analisis uji hipotesis dalam penelitian yaitu agar bisa menguji kebenaran suatu hipotesis yang diajukan. Analisis ini melalui proses pengolahan data.

Berikut adalah langkah-langkahnya:

Rumus Regresi Linier $\longrightarrow Y = a + bX$

Dimana:

Y = Variabel terikat (dependen)

X = Variabel bebas (independen)

a dan b = Konstanta

1) Menghitung persamaan regresi linier

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

2) Menghitung kesalahan standar estimasi

$$Se = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \sum Y - b \sum XY}{N-2}}$$

3) Menentukan nilai t_{tes} (t_{hitung})

$$t_{tes} = \frac{b - \beta}{sb}$$

Dimana:

B : koefisien regresi

β : 0 karena pada perumusan hipotesis nol (H_0)₁ $\beta = 0$

S_b : adalah kesalahan standarkoefisien regresi, ditentukan rumus sebagai berikut:

$$S_e = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

4) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} ditentukan dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan tingkat signifikansi tertentu. Derajat kebebasan ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$db = N - 2S$$

d. Analisis Lanjut

1) Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0)

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang

Maka bisa dirumuskan:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

- 2) Membandingkan nilai t_{test} dengan t_{tabel}
- a) Jika $t_{test} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hipotesis yang diajukan diterima dan disimpulkan bahwa Bimbingan spiritual berpengaruh secara signifikan terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.
 - b) Jika $t_{test} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka hipotesis yang diajukan ditolak dan disimpulkan bahwa Bimbingan spiritual tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

G. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian, untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten yaitu harus disusun dengan sedemikian rupa. Penelitian yang baik harus menunjukkan sebuah totalitas yang utuh. Pada skripsi ini sistematika untuk penulisan terdiri dari lima bab, dengan masing-masing bab terdiri dari berbagai sub bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I, Pada bab ini membahas tentang pendahuluan. Sub bab dari pendahuluan ini yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, Pada bab ini membahas tentang bimbingan spiritual dan sikap keberagamaan. Pada sub bab bimbingan spiritual meliputi pengertian bimbingan spiritual, landasan bimbingan spiritual, fungsi dan tujuan bimbingan spiritual, metode bimbingan spiritual, bentuk-bentuk bimbingan spiritual dan materi

bimbingan spiritual serta aspek bimbingan spiritual. Adapun sub bab dari sikap keberagamaan yaitu meliputi pengertian sikap dan keberagamaan, ciri-ciri sikap keberagamaan, faktor yang mempengaruhi sikap keberagamaan dan aspek-aspek sikap keberagamaan.

BAB III, Pada bab ini membahas mengenai pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang. Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, Deskripsi responden penelitian, Hasil uji instrument penelitian, dan hasil penelitian.

BAB IV, Pada bab ini membahas tentang Analisis pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang. Pada pembahasan ini berisi analisis bimbingan spiritual di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, analisis sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang dan analisis pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

BAB V, Bab ini merupakan penutup, pada bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang dapat diketahui sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan spiritual yang diikuti oleh santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh dikategorikan dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket variabel bimbingan spiritual pada santri yang memiliki rata-rata (*mean*) sebesar sebesar 85,85, nilai tersebut terletak pada rentang “ $81,86 < X \leq 89,84$ ” yang masuk pada kategori sedang yaitu dengan presentase 39,02 %.
2. Sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh dikategorikan dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket variabel sikap keberagamaan pada santri yang memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 106,17, nilai tersebut terletak pada rentang “ $103,23 < X \leq 109,10$ ” yang masuk pada kategori sedang yaitu dengan presentase 42,68%.
3. Bimbingan spiritual mempunyai pengaruh sebesar 43,9% terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi R Square sebesar 0,439. Sedangkan 56,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa T_{Hitung} lebih besar dari

$T_{Tabel} (7,908 \geq 1,664)$ dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$).

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan spiritual berpengaruh terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Al Munawaroh

Dilihat dari hasil penelitian yang mana terdapat pengaruh bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri. Kegiatan bimbingan spiritual terhadap sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang diharapkan untuk terus ditingkatkan pelaksanaannya. Hal tersebut karena kegiatan ini sangat bermanfaat dan mempunyai pengaruh yang positif bagi santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang.

2. Bagi Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh

Diharapkan agar lebih rutin dan lebih giat lagi dalam mengikuti kegiatan bimbingan spiritual, karena kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual. Oleh karena itu jika rutin mengikuti kegiatan bimbingan spiritual maka hasilnya akan semakin positif, baik untuk diri sendiri maupun bagi orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adin, Pimbinng di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, Wawancara Pribadi, 10 Oktober 2021.
- Adz Dzaky, Hamdani Bakran. 2004. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Al Manar
- Ahmad, Multazam. Pengasuh Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, wawancara pribadi, Jum'at 24 September 2021
- Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah
- Ancok, Djamaluddin dan Suroso, Fuat Nashori. 2005. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Ancok, Djamaludin. 2014. *Psikologi Islami Solusi Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, HM. 1998. *Pedoman dan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: PT Golden Terayon Press
- Arifin. 1997. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbngan dan Penyuluhan Agama di Sekolah dan di Luar Sekolah*. Jakarta: Bulan Bintang
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- At'tamimi, Muhammad Syech. 1996. *Kitab Tauhid. Yayasan Sosial Ibrahim dan Kemetrian Urusan Islam. Dakwah dan Bimbingan Kerajaan Arab Saudi*Qardawi
- Avifah, Nurul. 2020. *Peran kajian pendidikan islam dalam membentuk sikap keberagamaan santri di Pondok Pesantren fatimatuzzahra Purwokerto. jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Purwokerto*
- Azwar, Saifuddin. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Bungin, Burhan 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet, ke-2. Jakarta: Kencana
- Burhanuddin, Jajat. 2006. *Mencetak Muslim Modern, Peta Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Caroline. 1999. *Hubungan antara Religiusitas Dengan Tingkat Penalaran Moral Pada Pelajar Madrasah Muallimat Muhammadiyah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Chaplin, J.P. 1995. *Kamus Psikologi Terjemahan, Kartini Kartono*. Jakarta: PT grafindo Persada
- Dahwdin dan Nugroho, Farhan Syifa. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta : Mangkubumi
- Departemen Agama RI. 2002. *Al Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: PT Insan Media Pustaka
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dep. P dan K
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- DH, Santri Pondok Pesantren Al Munawaroh, wawancara pribadi, Jumat 8 Oktober 2021
- Djamaluddin Ancok dan Fuat Nashori Suroso. 2005. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Dokumentasi Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah
- Drajat, Zakiah. 1975. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang
- Drajat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang
- Faqih, Ainur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UI Press

- Ghozali, Imam. 2003. *Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP
- Hasan, Aliah B Purwakania Hasan. 2008. *Psikologi Perkembangan Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Hawari, Dadang. 2015. *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa Perspektif Al Qur'an dan As Sunnah*. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Jalaluddin. 1998. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi Agama, Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jalaluddin. 2007. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja grafindo persada
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandor Maju
- Kartono, Kartini. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Koentjaraningrat. 1990. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Cet. Ke-10. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Langgulung, Hasan. 1996. *Teori-Teori Kesehatan Mental*. Jakarta: Al-Husna
- Lembaran Dakwah Keluarga Marhamah. *Menangis Mengingat Allah Swt*. Edisi 460
- Lia, Pengurus Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, wawancara pribadi, Jum'at 24 September 2021
- Lutfi , M. 2008. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan dan Penyusunan (konseling) Islam*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- LZ, Santri di Pondok Pesantren Al Munawaroh Batang, Wawancara Pribadi, Jum'at 8 Oktober 2021.

- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*,.
- Mawardi, Al. 2001. *Hikmah Puasa Tinjauan Ilmu Kedokteran*. Jakarta: PT Prima
- Muarip, Topik. 2016. *efektivitas penanaman sikap keberagamaan pada siswa tunanetra Studi Kasus pada Siswa Tunanetra Tingkat SMP dan SMA di Sekolah Luar Biasa (SLB) A Pembina Tingkat Nasional Lebak Bulus Jakarta Selatan*. jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah
- Mubarak, Achmad. 2004. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: PT Bina Rena Pariwisata
- Muhtadi, Asep Saiful. 2004. *Komunikasi Politik Nahdlatul Ulama Pergulatan Pemikiran Politik Radikal dan Akomodif*. Jakarta: LP3ES
- Musnamar, Tohari. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual dan Konseling Islam*. Jakarta: UII Press
- Nashori Fuad dan Mucharam, Rahmi Diana. 2002. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Jogjakarta: Menara Kudus Jogjakarta
- Nata, Abudi. 2006. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nata, Abudin. 2012. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Pramukti, Candra dan Kosim, Muhammad. 2018. *Implikasi Pondok Pesantren Darul Makmur terhadap sikap keberagamaan masyarakat Nagari Sungai Cubadak Kecamatan Baso*. Jurnal penelitian dan pengabdian
- Prayitno dan Amti, Erman. 2008. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing
- Pusdatin Kementrian Sosial Republik Indonesia, “*Glosarium Penyelenggara Kesejahteraan Sosial*”, www.kemsos.go.id, diakses tanggal 18 Juni 2021.
- Rahardjo, Dawam. 1996. *Ensiklopedi al-Qur'an Tafsir al-Qur'an berdasarkan Konsep-konsep Kunci*. Jakarta : Paramadina

- Rahmad, Jalaludin. 2001. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rahmani, Astuti. 2005. *Membangkitkan Kesadaran Spiritual*. Bandung: Pustaka Hidayah
- Ramayulis. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Saiful, Lubis Akhyar. 2007. *Konseling Islami*. Yogyakarta: Elsaq Press
- Salafudin dan Nalim. 2014. *Statistik Inferensial*. Pekalongan: Stain Pekalongan Press
- Sarah, Siti. 2020. *Bimbingan spiritual dalam membentuk karakter islami pada remaja di Yayasan Pendidikan Islam Al Huda Arjasari Bandung*. Bimbingan dan Penyuluhan Islam fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sudiyono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartin, RI dan Simangunsong, Bonar. 1989. *Pembinaan Personil Melalui Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta: Paneindo
- Suratih, Kanthi, Suranah, dan Riyanto. 2014. *Pengaruh bimbingan spiritual islami terhadap kualitas hidup pasien hemodialisis di RSUD Kabupaten Semarang*, STIKES Karya Husada Semarang
- Surya, Moh. 1988. *Dasar-Dasar Penyuluhan (Konseling)*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK
- Sutarto. 2018. *Pengembangan Sikap Keberagamaan Peserta Didik ISLAMIC COUNSELING : Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* Vol. 2, No. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syafi'I, Kecana Innu. 1994. *Etika Pemerintah*. Jakarta: Reinika Cipta
- Syamsu, Yusuf dan Nurihsan A.,Juntika. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Thoules, R.H. 2000. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tohari, Musnawar. 1992. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling*. UI Press Yogyakarta

Wibowo, Agung Edi. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media

Yusuf. 1991. *Konsep Ibadah dalam Islam*. Surabaya: Central Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Yulis Setiyo Retno**
NIM : **3517028**
Fakultas/Jurusan : **FUAD / Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PENGARUH BIMBINGAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP KEBERAGAMAAN
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWAROH BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Yulis Setiyo Retno
NIM. 3517028

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.